

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi (DISPORA) Sumatera Selatan yang berlokasi di Jl. Aerobik No.3, Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan mulai pada Mei sampai dengan bulan Agustus 2025, total waktu yang dibutuhkan selama 6 bulan. Termasuk dengan pengumpulan data yang dilakukan pada jam kerja kantor, memproses data, sampai pelaporan hasil penelitian.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber data

Menurut Sugiyono (2017:225) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data penelitian dapat diperoleh menggunakan:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau responden melalui penyebaran kuesioner wawancara langsung, atau observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber kedua, seperti dokumen, arsip, laporan, jurnal, atau buku yang sudah ada.

Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data Primer berupa kuisisioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Selatan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, data internal DISPORA Sumsel seperti jumlah karyawan. Kemudian, kutipan penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan variabel penelitian. Serta Peraturan perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Undang-undang, peraturan Menteri keuangan (PMK), dan sumber dari website resmi lainnya yang dapat menjadi referensi bagi penelitian ini.

3.2.2 Teknik pengumpulan Data

Sugiono (2017:224) menjelaskan, Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian itu adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari sumber data. Secara umum, teknik pengumpulan data ada beberapa jenis, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti, baik perilaku, kejadian, maupun kondisi.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi.

3. Kuisisioner

Teknik mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuisisioner tertutup, yakni jenis kuisisioner yang berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Kuisisioner akan disebarakan secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pajak, tingkat pendidikan, pemahaman pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Artinya, populasi adalah seluruh individu, objek, atau gejala yang menjadi sasaran penelitian, dan dari situ data akan diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang mempunyai NPWP, yang terdiri dari seluruh karyawan honorer, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Selatan, sehingga mempunyai kewajiban untuk melaporkan pendapatannya.

Tabel 3.1

Daftar Populasi

WPOP	Jumlah Karyawan
------	-----------------

PNS	40 orang
P3K	65 orang
Honorer	34 orang
Total Seluruh Karyawan	139 orang

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

3.3.2 Sampel

Arikunto (2010:174) menjelaskan, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data, sehingga peneliti tidak perlu meneliti semua anggota populasi.

Karena penelitian ini menggunakan purposive sampling, sampel yang diambil terdiri dari 65 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai P3K aktif yang bekerja di lingkungan Dispora Sumsel.
- 2) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan terdaftar sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 3) Pernah atau sedang melakukan pelaporan pajak, baik secara manual maupun melalui sistem e-filing.

3.3.3 Sampling

Arikunto (2010:134) sampling adalah proses atau teknik untuk memilih sebagian anggota populasi agar bisa mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Karena biasanya jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti semuanya, maka dilakukan sampling. Jenis-jenis sebagai berikut:

1. Sampling Probabilitas (*Probability Sampling*) yakni, Teknik sampling di mana setiap anggota populasi punya peluang (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Berikut merupakan Sampling Probabilitas:
 - *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak)
 - *Stratified Sampling* (berdasarkan strata atau kelompok tertentu)
 - *Cluster Sampling* (berdasarkan kelompok wilayah)
2. Sampling Non-Probabilitas (*Non-Probability Sampling*) ialah Teknik sampling di mana tidak semua anggota populasi punya kesempatan yang sama untuk dipilih. Jenis-jenis Sampling Non-Probabilitas sebagai berikut:
 - *Purposive Sampling* (sampel dipilih sengaja karena alasan tertentu)
 - *Convenience Sampling* (sampel diambil dari yang paling mudah diakses)
 - *Snowball Sampling* (dari satu sampel berkembang ke sampel lain)

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Non-Probabilitas dengan metode *purposive sampling* karena memilih sampel berdasarkan kriteria. *Purposive sampling* digunakan karena peneliti ingin fokus hanya pada kelompok tertentu (yaitu P3K) yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam aktivitas pembayaran pajak. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) memiliki keseragaman dalam aspek pengelolaan pajak, sehingga penting untuk menilai faktor-faktor seperti mutu layanan perpajakan, tingkat pendidikan, dan pemahaman mengenai pajak.

3.4 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 80) rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Jenis-jenis metode rancangan penelitian (umumnya dikelompokkan berdasarkan pendekatan), menurut Sugiyono (2010:13) :

1. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis, menggunakan alat ukur berupa instrumen penelitian, dan data yang dikumpulkan bersifat angka serta dianalisis secara statistik.
2. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Ada dua pendekatan yang dikemukakan Sugiyono (2017:11), mengenai pendekatan umum metode penelitian yakni:

1. Penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.
2. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Rancangan penelitian yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan angka dan data statistik untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Wajib

Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Sumatera Selatan.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020: 38). Dalam studi ini terdapat variabel yang bersifat independen (X) dan variabel yang bersifat dependen (Y). Sebelum mengumpulkan data, penetapan variabel ini harus dilakukan terlebih dahulu. Berikut variabel penelitian:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2017: 34). Dalam Penelitian ini variabel bebasnya adalah Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pemahaman pajak (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari perubahan pada variabel independen (Sugiyono, 2017: 35). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) adalah variabel dependen pada penelitian ini.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2020: 40). Definisi ini penting untuk memastikan bahwa variabel dapat diukur secara konsisten dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kualitas Pelayanan Pajak (X1)	Persepsi Wajib Pajak terhadap layanan yang diberikan oleh petugas pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakan secara profesional dan responsif (Rahayu, 2010:331).	<ul style="list-style-type: none"> • Keandalan • Ketanggapan • Jaminan • Empati • Bukti fisik 	Ordinal
2	Tingkat Pendidik (X2)	Tingkat pendidikan merupakan jenjang yang menunjukkan seberapa jauh seseorang menempuh pendidikan formal yang berdampak pada cara berpikir, wawasan, dan cara menyelesaikan masalah (Slameto, 2003:56).	<ul style="list-style-type: none"> • Jenjang pendidikan terakhir • Hasil dari proses belajar 	Ordinal
3	Pemahaman Wajib Pajak (X3)	Pemahaman pajak adalah sejauh mana wajib pajak memahami aturan dan ketentuan perpajakan, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Saputra,	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman perpajakan • Pemahaman penghitungan • Pemahaman pelaporan • Pemahaman fungsi pajak 	Ordinal

		2024)		
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Sikap dan tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rahayu, 2010:188)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran NPWP • Pelaporan SPT tepat waktu • Penghitungan yang sesuai • Tidak pernah terkena sanksi 	Ordinal

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang sering digunakan adalah kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dikembangkan untuk mengukur variabel yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada seluruh responden, yaitu wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di lingkungan Kantor DISPORA Sumatera Selatan. Kuesioner yang digunakan berbentuk tertutup, di mana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan berdasarkan skala ordinal lima poin untuk tiap variabel Kualitas Pelayanan Pajak (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pemahaman Pajak (X3), dan Kepatuhan Pajak (Y).

Table 3.3
Skala Likert

Bobot	Pernyataan Jawaban (X1, X3, & Y)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis Statistik deskriptif untuk menggambarkan dan merangkum data yang diperoleh data secara ringkas dan jelas. Teknik ini meliputi pengukuran posisi sentral seperti rata-rata, median, dan modus, serta pengukuran penyebaran data seperti rentang, simpangan baku, dan varians. Sehingga pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 22 (Statistical Package for the Social Sciences).

2.7.2 Uji Validitas

Sugiyono (2017:101) menyatakan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian (seperti kuesioner) dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan sesuai tujuan. Untuk dapat dikatakan valid, koefisien korelasi antar item dalam instrumen harus lebih besar dari 0,30 dan memiliki nilai p-value kurang dari 0,05.

2.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:106) Uji reliabilitas merupakan sebuah metode dalam pengukuran kuisisioner apakah dapat dipercaya atau konsisten dalam

mengukur variabel yang sama. Instrumen dengan nilai alpha lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan dalam pengukuran data.

2.7.4 Uji Normalitas

Ghozali (2018:160) menerangkan, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal atau tidak. Normalitas residual penting karena salah satu asumsi dalam regresi klasik adalah bahwa error harus terdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 50. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.5 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.5.1 Uji multikolinearitas

Ghozali (2018:132) menjelaskan, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak valid, karena sulit membedakan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas dalam model tidak saling berhubungan secara linear kuat satu sama lain, sehingga hasil regresi tetap dapat diinterpretasikan secara benar.

- Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:135) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil regresi menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Jika hasil sig $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas.

3.7.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Santoso (2010:237) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan linier dan pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap variabel dependen, yang diharapkan dapat menghasilkan model yang akurat untuk prediksi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengaruh beberapa faktor secara simultan terhadap variabel yang ingin diprediksi. Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai-nilai dari variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n). Model matematisnya dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

X_1 = Variabel Kualitas Pelayanan Pajak

X_2 = Variabel Tingkat Pendidikan

X_3 = Variabel Pemahaman Wjib Pajak

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Kualitas Pelayanan Pajak

b_2 = Koefisien Regresi Tingkat Pendidikan

b_3 = Koefisien Regresi Pemahaman

ϵ = Standar Error

3.7.7 Uji Hipotesis

3.7.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Santoso (2010:245) Uji Simultan (F) digunakan untuk menguji apakah model regresi linier secara keseluruhan signifikan. Jika nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendidikan, dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendidikan, dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ (0,05), serta dengan derajat kebebasan $(df) = (n-k-1)$ dan (k) .
- 2) Kriteria Pengujian
 - H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$
 - H_0 ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$

3.7.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Santoso (2010:248) Uji Parsial (t) digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen signifikan. Jika nilai t lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : b_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_0 : b_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_0 : b_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : b_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak)

Untuk menentukan kriteria tabel dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ (0,05), serta dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Kriteria pengujian:

- H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- H_0 diterima bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

1.7.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97), Koefisien determinasi (R^2), adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen secara simultan. Sebelum memaknai nilai R^2 , penting untuk melakukan uji F untuk memastikan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dianggap signifikan dan nilai R^2 dapat digunakan untuk prediksi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- Keterangan:
- KD = Koefisien Determinasi
- r^2 = Kuadrat Koefisien determinasi

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Edy Wibowo (2021:72) Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.
- Alfina, D., & Naimah, R. J. (2022). *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Banjarmasin*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 8-14.
- Ariestiani, CM, Agustin, PAS, & Kusuma, PF (2024). *Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Dipengaruhi Oleh Sanksi Pajak, Motivasi Dan Tingkat Pendidikan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* , 2 (2), 83-90.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, D. (2021). *Pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Kelapa Gading, Dio Chandra/39169068/Pembimbing: Yustina Triyani*.
- Fahmi, M., & Hari, K. K. (2023). *Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Ilir Timur Kota Palembang*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 164-174.
- Florensia, T. C. T., Darmawati, S. S., & Sudaryono. (2023). *Pengaruh pemahaman dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM*. *Jurnal Pajak dan Keuangan*, 3(3), 21–29
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handani, D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan Pajak*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11910-11916.
- Hermianti et al (2022) Hermianti, L. H., & Razak, R. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan*. *Journal Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1901-1012.

- Hidayat, I., & Gunawan, S. (2022). *Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. *Manazhim*, 4(1), 110-132.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang*. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 11-35.
- Irawan, E. (2024). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Tingkat Pendidikan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Kuningan (Studi Kasus Umkm Di Kecamatan Kuningan Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Kuningan)*, (Doctoral Dissertation, Universitas Kuningan).
- Kajian Fiskal Regional Sumatera Selatan Triwulan III 2024
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2012. “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 Pasal 2 Tentang Tata Cara Penetapan Dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak”
- Khodijah, S., Barli, H., & Irawati, W. (2021). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 183-195.
- Lende, A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). *Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kecamatan Gianyar*. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1).
- Lestari, D. A. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisai Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ma'rufah, K., & Sari, R. P. (2023). *Moderasi Literasi Pajak: Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dosen Di Perguruan Tinggi Surabaya*. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 134-142.

- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Metri, I. G. A. D. M. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Marpaung, UF (2023). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Selatan*. Manabis: *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 2 (2), 112-128.
- Maulud Yani, V. I. V. I. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Tarif Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Umkm Di Yogyakarta)*.
- Ningrum, S., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. e_ *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). *Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang PP No.23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.20, No.1, 2020, 7597(2), 200–211.
- Novi Jayanti, I. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Noviyanti, R. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kawasan Pasar Lama Tangerang*. *Global Accounting*, 4(1).
- Nuraisah, A., & Tanjung, H. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Sukabumi*. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 185-197.
- Oktafiyani dan wafa (2024) Oktafiyani, S. M., & Wafa, Z. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen)*. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 236-244.

- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). *Servqual: A multiple-item scale for measuring consumer perc.* Journal of retailing, 64(1) 1-12.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.* Jakarta: Sekretariat Negara.
- Permatasari, Y. I. (2022, April). *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan, Kesadaran, Pelayanan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Deggungan, Kec. Banyudono, Kab. Boyolali).* In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 1, pp. 356-365).
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puspitasari, E. N. D., & Dirman, A. (2024). *Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.* Media Akuntansi Perpajakan, 9(1), 51-57.
- Putri, D. O., & Nadi, L. (2024). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: (Studi Kasus Pada Orang Pribadi Di KPP Pratama Depok Sawangan).* Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi), 13(1), 98-103.
- Rahayu, S. K., 2017, *Perpajakan (Konsep Dan Aspek Formal)*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Ramadhan, S., Arifin, M. A., & Aulina, N. U. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.* Jurnal Media Wahana Ekonomika, 18(4), 551-569.
- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Balance.* Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 5(1), 13-25.
- Rizky, A. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi membayar pajak, penegakan hukum dan religiusitas terhadap moral pajak dan dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

- Rohmah, S. N., Nuridah, S., & Sopian, S. (2024). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3199-3210.
- Santoso, S. (2010). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Saputra, I. M. D. P. W. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak dan sanksi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(10), 2097–2106
- Silvana, S. S., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Siti Kurnia Rahayu, (2010). *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanley Milgram (1963) Milgram, S. (1963). *Behavioral Study of Obedience*. Yale University.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Rajawali Pers, Jakarta, 2012
- Sulistiyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Studi kasus pada Wajib Pajak yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkyu, S. F. (2022). *Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. PEMA*, 2(2), 125-131.

Umah, R. A., & Riduwan, A. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(12).

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 - Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.

Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 - Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

www.beritajatim.com/ratusan-asn-pemkab-ponorogo-belum-lapor-spt-2023

www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/33506/APBN-2024-Resmi-Meluncur.html

www.pajak.go.id/id/siaran-pers/gubernur-ajak-masyarakat-sumsel-lapor-spt-dan-padankan-nik-npwp

